

BAB 3

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan langkah awal yang menjadi pedoman peneliti untuk memperoleh dan mengolah data secara sistematis. Penelitian ini termasuk jenis kuantitatif deskriptif dengan pendekatan korelasional. Metode kuantitatif dipilih dalam penelitian ini karena penulis memiliki tujuan untuk mengetahui Hubungan antar variabel yang mana dapat di ukur secara objektif. Dengan metode kuantitatif akan memungkinkan peneliti untuk bisa mengumpulkan data numerik yang valid melalui pengukuran dengan tes.

Peneliti ingin menguji hipotesis mengenai ketekaitan antar variabel secara empiris dan bukan hanya menggambarkan fenomena saja. Maka dari itu metode kuantitatif dengan pendekatan korelasional menjadi pilihan yang tepat untuk memperoleh data yang akurat, analisis yang komprehensif serta kesimpulan yang dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah.

Menurut Sugiyono, (2017,p.2) “metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Metode ini digunakan untuk mengkaji hubungan antar variabel. Menurut Santoso & Madiistriyanto, (2021,p.46) “penelitian korelasional bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua variable atau lebih serta sejauh mana hubungan tersebut terjadi”. Penelitian ini difokuskan untuk mengetahui kontribusi kelincahan dan koordinasi mata-kaki terhadap hasil *dribbling* pemain futsal SMK Negeri 8 Garut.

3.2 Variabel Penelitian

Variabel penelitian berfungsi untuk membantu peneliti mengidentifikasi mana faktor yang memengaruhi dan mana yang dipengaruhi. Secara umum, variabel dibedakan menjadi variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Menurut Sugiyono, (2017,p.38) “variabel penelitian adalah suatu atribut, sifat atau nilai dari orang, objek atau keinginan yang mempunyai variasi tertentu untuk ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Dalam penelitian

ini menggunakan variabel bebas dan terikat.

- a. Variabel bebas (X)
 - 1) Variabel bebas 1 (X_1) : Kelincahan
 - 2) Variable bebas 2 (X_2) : Koordinasi Mata-kaki
- b. Variabel terikat Y : Hasil *Dribbling* Futsal

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi memiliki makna jumlah keseluruhan, artinya dalam penelitian ini populasinya adalah seluruh siswa ekstrakurikuler futsal SMK Negeri 8 Garut yang terdiri dari 35 orang dan terbagi menjadi 25 orang putra dan 10 orang putri. Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian yang memiliki karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017,p.80).

Sebelum menentukan sampel penelitian, sangat penting untuk menentukan dan menetapkan tujuan penyelidikan dan mempertimbangkan apakah populasi tersebut bersifat homogen atau heterogen, seperti dalam hal umur, jenis kelamin, dan faktor lain yang relevan untuk penelitian.

3.3.2 Sampel

Selain populasi, penelitian ini juga memerlukan sampel, sampel adalah bagian dari populasi. Menurut Sugiyono (2017,p.81) menyatakan bahwa “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang di ambil dari populasi itu”. Dengan demikian, sampel yang digunakan diharapkan mampu merepresentasikan populasi secara keseluruhan. Oleh karena itu, penentuan sampel harus dilakukan secara tepat agar sesuai dengan karakteristik populasi.

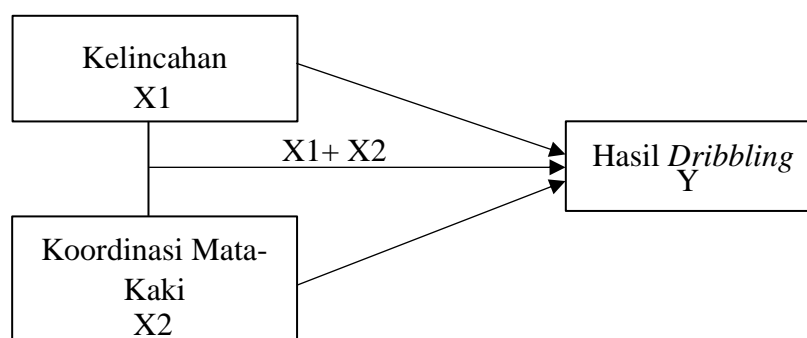
Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling. Menurut Sugiyono, 2017,p.85), purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel dengan kriteria tertentu yang ditetapkan oleh peneliti agar sampel benar-benar sesuai dengan tujuan penelitian. Adapun kriteria yang diperlukan untuk

sampel dalam penelitian ini meliputi: (1) anggota aktif ekstrakurikuler futsal SMK Negeri 8 Garut, (2) memiliki kemampuan *dribbling* yang baik (3) sering terpilih menjadi tim inti pada saat pertandingan (4) anggota tim putra.

Berdasarkan hasil observasi, yang masuk pada kriteria pemilihan terdapat 15 orang dari tim putra ekstrakurikuler futsal SMK Negeri 8 Garut.

3.4 Desain Penelitian

Desain penelitian dibuat jika penelitian yang dilakukan adalah penelitian eksperimen. Dalam desain penelitian dijelaskan rencana eksperimen yang dilakukan dalam penelitian sesuai dengan karakteristik penelitian (dapat menggunakan bagan). Kalau korelasi itu berbentuk konstelasi, kalau eksperimen itu ada gambar desainnya.



Gambar 3. 1 Desain Penelitian

(Sumber : Sugiyono 2017)

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menjadi aspek yang sangat penting, karena data yang diperoleh nantinya akan diolah dalam tahap analisis. Menurut Sugiyono (2017,p. 137) “*pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber dan berbagai cara*”. Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa peneliti dapat menyesuaikan teknik yang paling efektif untuk memperoleh data yang akurat.

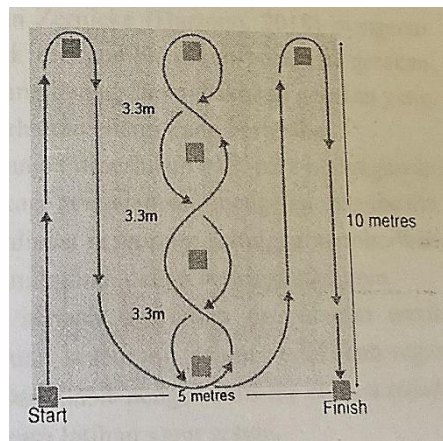
Pada penelitian ini, peneliti menerapkan teknik pengumpulan data berupa metode observasi. Menurut Sugiyono (2017,p.145) “Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan observasi yang digunakan bila penelitian berkaitan dengan perilaku manusia, proses kerja, fenomena alam dan bila responden yang

diamati tidak terlalu besar.” Penelitian ini menggunakan observasi terstruktur, yaitu pengamatan yang dilakukan ketika peneliti sudah mengetahui secara pasti variabel yang akan diamati.

3.6 Instrument Penelitian

Instrumen penelitian secara singkat dapat diartikan sebagai alat ukur penelitian. Menurut Sugiyono (2017,p.102) “Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati”. Instrument yang akan dilakukan dalam penelitian ini yaitu untuk mengukur kelincahan menggunakan *Illinois Agility Run Test* dari Narlan & Juniar, (2020,p108), untuk mengukur koordinasi mata-kaki menggunakan *Soccer Wall Volley Test* dari Narlan & Juniar, (2020,p.114) dan kemampuan *dribbling* menggunakan tes menggiring bola dari Narlan & Juniar, (2020,p.125) sebagai berikut :

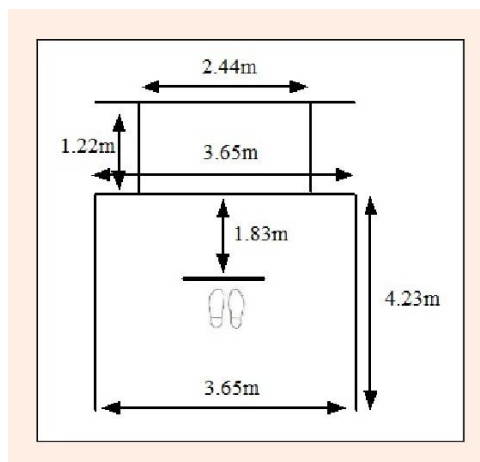
- a. Untuk Mengukur Kelincahan (*Illinois Agility Run Test*)
 - 1) Tujuan : Untuk mengetahui atau mengukur kelincahan seorang atlet/pemain.
 - 2) Perlengkapan : Lantai rata (min 10x6 meter), cone 8 buah, meteran, stopwatch, kapur tulis, formulir tes + pulpen.
 - 3) Pelaksanaan :
 - a) Atlet berdiri dibelakang garis start dengan posisi berbaring di lantai (muka dekat garis).
 - b) Dengan aba-aba “Siap...Go” atlet secepat mungkin berdiri dan berlari mengikuti arah panah yang ada pada lintasan.
 - c) Stopwatch dinyalakan saat atlet berdiri dan berlari, dimatikan saat melewati garis *finish*.
 - d) Atlet diberikan 2 kali pengulangan, diselingi istirahat 2-3 menit.
 - 4) Skor : Skor yang di ambil adalah waktu terbaik dari 2 kali kesempatan.



Gambar 3. 2 Illinois Agility Run Test

(Sumber : Narlan & Juniar, 2020,p.108)

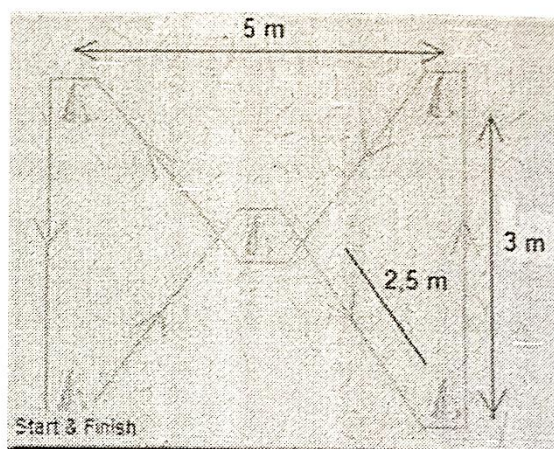
- b. Untuk Mengukur Koordinasi Mata-Kaki (*Soccer Wall Volley Test*)
- 1) Tujuan : Untuk mengetahui/ mengukur koordinasi mata- kaki dan kelincahan
 - 2) Perlengkapan : Dinding tembok yang rata dan halus (area sasaran panjang 2,44 m dan tinggi 1,22 m), Bola sepak 3 buah, Kapur tulis, Stopwatch, Formulir Tes + pulpen
 - 3) Pelaksanaan :
 - a) Petugas membuat daerah tendangan berukuran 3,65 x 4,23 meter yang berjarak 1,83 meter dari dinding tembok dengan sasaran yang telah di tentukan
 - b) Atlet bisa melakukan tendangan percobaan sebelum melakukan tes
 - c) Saat atlet siap, atlet berdiri di daerah tendangan, sesuai aba-aba “Siap...Go” atlet menendang bola ke sasaran selama 20 detik.
 - d) Tendangan yang sah yaitu menendang bola dengan kaki kanan dan mengotrol bola dengan kaki kiri, begitupun sebaliknya
 - e) Atlet melakukan tes sebanyak 3 kali repetisi.
 - 4) Skor : skor yang diambil adalah jumlah terbanyak dari 3 kali kesempatan.



Gambar 3. 3 Soccer Wall Volley Test

(Sumber : Narlan & Juniar,2020,p.114)

- c. Untuk mengukur kemampuan *dribbling* (Tes Menggiring Bola)
- 1) Tujuan : Untuk mengukur atau mengetahui kelincahan dan kecepatan dalam menggiring bola.
 - 2) Perlengkapan : Daerah rata dan tidak licin, bola futsal 3 buah, cone/tongkat 5 buah, kapur tulis, meteran, stopwatch, formulir tes + pulpen.
 - 3) Pelaksanaan :
 - a) Atlet/siswa berdiri dibelakang garis Start dengan bola berada dekat kakinya
 - b) Pada aba-aba “Siap...Go” atlet/siswa menggiring bola lurus dan melewati rintangan yang ada ditengah, kerintangan berikutnya sesuai dengan arah panah yang sudah di tetapkan sampai ke garis finish
 - c) Menggiring bola dilakukan oleh kaki kanan dan kiri secara bergantian. Tidak boleh hanya menggunakan satu kaki saja.
 - d) Petugas memulai stopwatch saat bola melewati garish finish
 - e) Atlet diberikan 2 kali kesempatan untuk melakukan tes
 - 4) Skor : skor yang di ambil Adalah waktu terbaik dari 2 kali kesempatan.



Gambar 3. 4 Tes Menggiring Bola

(Sumber : Narlan & Juniar, 2020,p.125)

3.7 Teknis Analisis Data

Sama halnya dengan teknik pengumpulan data, analisis atau mengolah data juga merupakan aspek yang paling penting untuk mendapatkan jawaban terhadap masalah yang diteliti sehingga dapat memberikan makna dan arti tertentu. Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul (Sugiyono, 2017,p.147).

Menurut Narlan & Juniar, (2018,p.4-54) “Untuk mengolah data dan menganalisis data digunakan rumus-rumus statistik”. Dalam penelitian ini penulis menggunakan rumus statistik dan didapat dari hasil perkuliahan mata kuliah statistika. Langkah-langkah yang dilakukan untuk menguji diterima atau ditolaknya hipotesis, dalam pengolahan ini data penulis menggunakan rumus-rumus statistika sebagai berikut:

- Menghitung skor rata-rata (mean) dari masing masing data, rumus yang digunakan adalah :

$$\bar{X} = \frac{\sum Xi}{n}$$

Keterangan

\bar{X} = Nilai rata rata (mean)

$\sum Xi$ = Jumlah Seluruh Nilai Data

N = Jumlah Data (Jumlah Sample)

- b. Menghitung standar deviasi atau simpangan baku, dengan rumus sebagai berikut :

$$S = \sqrt{\frac{\sum(x_i - \bar{x})^2}{n}}$$

Keterangan :

S = Simpangan baku yang dicari

X_i = nilai data ke i

\sum = Jumlah Seluruh Data

\bar{x} = Nilai Rata-rata

n = Jumlah sampel

- c. Uji Normalitas dengan menggunakan Uji Liliefors dikarenakan jumlah sampel ≤ 30 , dengan rumus sebagai berikut :

$$L_o = |F(Z_i) - S(Z_i)|$$

Keterangan :

F = Signifikan

F (Z_i) = Z Skor

S (Z_i) = Simpangan Baku

Jika data normal menggunakan rumus product moment apabila tidak normal menggunakan spearman.

- d. Menghitung Koefisien korelasi menggunakan spearman atau product moment apabila tidak normal menggunakan spearman rumus yang digunakan adalah :

$$r = 1 - \frac{b \sum b^2}{n(n-1)}$$

Keterangan :

r = Nilai Koefisien korelasi yang dicari

b = Benda Ranking

n = Jumlah Sampel

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n \sum x^2 - (\sum x)^2][n \sum y^2 - (\sum y)^2]}} = \text{Rumus Product Moment}$$

R_{xy} = Koefisien Korelasi r Person

N = Jumlah Sampel/Observasi

X = Variabel bebas/Variabel pertama

Y = Variabel terikat

- e. Mencari nilai korelasi berganda (*multiple Correlation*) dengan menggunakan rumus-rumus sebagai berikut :

$$R_{y_{12}} = \sqrt{\frac{ry_1^2 + ry_2^2 - 2 \cdot ry_1 \cdot ry_2 \cdot ry_{12}}{1 - ry_{12}^2}}$$

R_{y_1} = nilai korelasi kelincahan dengan hasil *dribbling*

R_{y_2} = nilai korelasi koordinasi mata-kaki dengan hasil *dribbling*

$R_{y_{1,2}}$ = Nilai koefisien korelasi berganda yang dicari

- f. Menguji kebermaknaan korelasi berganda dengan rumus :

$$F = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Keterangan:

F = Nilai signifikan yang dicari

R² = Korelasi berganda

K = Banyaknya variabel bebas

n = Jumlah sampel

- g. Untuk mencari kebermaknaan korelasi berganda statistik F dan K menyatakan banyaknya variabel bebas dan n menyebutkan ukuran sample. Statistik F ini berdistribusi F dengan derajat pembilang (V^1) = banyaknya variabel bebas dan sederajat kebebasan penyebut (V^2) = $n - k - 1$. Hipotesis pengujian adalah F_{hitung} lebih kecil atau sama dengan F_{tabel} , maka hipotesis diterima dan dalam hal lainnya hipotesis ditolak.
- h. Mencari presentasi dukungan kedua variabel bebas terhadap variabel terikat digunakan rumus Determinasi. Rumus yang digunakan adalah :

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD = Determinasi

R = Nilai Koefisien Korelasi

Tabel 3. 1 Interpretasi Koefisien Korelasi Menurut *Guldford*

No	Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
1	0,00 – 0,199	Sangat Rendah
2	0,20 – 0,399	Rendah
3	0,40 – 0,599	Sedang
4	0,60 – 0,799	Kuat
5	0,80 – 1,000	Sangat Kuat

(Sumber : Sugiyono,2017)

3.8 Langkah Penelitian

Tahap persiapan

- a. Observasi ke objek penelitian yaitu pemain ekstrakurikuler futsal di SMK Negeri 8 Garut.
- b. Menyusun proposal penelitian yang dibantu oleh Dosen Pembimbing.
- c. Menyusun Seminar Proposal untuk memperoleh masukan-masukan dalam pelaksanaan dalam penelitian.
- d. Pengurusan surat-surat rekomendasi penelitian.

Tahap Pelaksanaan

- a. Memberikan pengarahan kepada sampel mengenai proses pelaksanaan tes Kelincahan, Tes Koordinasi Mata-Kaki, dan Tes *Dribbling* bola futsal agar pelaksanaan berjalan sesuai prosedur.
- b. Melakukan pengukuran variable bebas, yaitu kelincahan menggunakan *Illinois Agility Run tes*, dan koordinasi Mata-Kaki menggunakan *Soccer Wall Volley Test*.
- c. Melakukan pengukuran variable terikat, yaitu hasil *dribbling*, menggunakan tes menggiring bola melewati rintangan (*Dribbling Test*).
- d. Mencatat hasil pengukuran dari setiap tes sebagai data penelitian.

Tahap Akhir

- a. Melakukan pengolahan data hasil tes kelincahan, koordinasi mata-kaki, dan hasil *dribbling* menggunakan rumus-rumus statistik untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat.

